

Analisis Perbandingan Return dan Risk Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016 – Juni 2019

Arifa Prita Meiyura, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

arifapritameiyura@gmail.com, azib_asroi@yahoo.com

Abstract—Investing is an activity to buy a batch of investment instrument for nowadays and in the future they will get greater profits. Generally, investments are differentiated into two investments are investments in financial assets and investments in real assets. Financial assets include gold investment and real assets include bitcoin. This research aims to know the return and risk of the greater profit investments between gold and bitcoin. This type of research is quantitative research. The sample in this study is the gold price of PT. Antam, TBK and the price of Bitcoin against Indonesian rupiah from July 2016 – June 2019. The method of collecting data through the documentation and the data source used is secondary data. Method of analysis data uses Independent sample t-test with used the help of SPSS 23 program. The results of this study show that there are difference in return and risk investment between gold and Bitcoin. The comparison of investment return between gold and Bitcoin has a significant value with tarithmetic value of -8.790 with sig value 0.000. While the comparison of investment risk between gold and Bitcoin has a significant value with tarithmetic value of -10.657 with a sig. value of 0.000.

Keywords— *Return, Risk, Investment*

Abstrak—Investasi merupakan kegiatan membeli sejumlah instrumen investasi saat ini dengan harap di masa yang akan datang mendapat keuntungan yang lebih besar. Secara umumnya investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada aset-aset finansial (financial assets) dan investasi pada aset-aset riil (real assets). Investasi pada emas termasuk pada investasi financial assets dan bitcoin termasuk pada real assets. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan return dan risiko investasi diantara emas dan bitcoin. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah harga beli emas pada PT. Antam, Tbk dan nilai bitcoin terhadap rupiah Indonesia periode Juli 2016 – Juni 2019. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari harga emas dan bitcoin. Teknik yang digunakan dengan analisis uji beda (Independent Sample T-test) dengan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan return dan risk investasi antara emas dan bitcoin. Perbandingan return investasi antara emas dan bitcoin memiliki nilai yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar -8,790 dengan sig. sebesar 0,000. Sedangkan perbandingan risk investasi antara emas dan bitcoin memiliki nilai yang signifikan dengan nilai t-hitung sebesar -10,657 dengan signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci—*Return, Risiko, Investasi*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan transaksi keuangan di seluruh dunia telah berkembang, yang dimana pada zaman dahulu transaksi keuangan dilakukan secara *barter*, lalu jual beli dapat dilakukan dengan pertukaran emas dengan barang lainnya hingga keluarnya mata uang disetiap negara untuk memudahkan transaksi keuangan.

Penggunaan uang kini selain kegiatan jual beli dalam produk atau jasa, kini telah berkembang menjadi alat untuk berinvestasi atau dengan mengeluarkan uang saat ini untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dimasa yang akan datang. Menurut Abdul Halim (2005:4) investasi merupakan penempatan sejumlah uang atau modal pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam berinvestasi tentunya para investor menginginkan keuntungan atas timbal balik dari pengeluaran sejumlah dana atau modal pada saat ini untuk dimasa yang akan datang.

Setiap investasi berlaku hukum semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor.

Return atau tingkat pengembalian sebagai keuntungan erat kaitannya dengan risiko. Setiap investasi berlaku hukum semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi pula resiko yang harus ditanggung investor. Risiko adalah suatu ketidakpastian yang kaitannya dengan suatu kerugian.

Secara umum investasi terbagi menjadi 2 yaitu *real assets investment* atau investasi aset riil yang berwujud seperti emas dan *financial assets investment* atau investasi yang tidak berwujud seperti pada produk-produk cryptocurrency yaitu bitcoin.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan return investasi emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019?
2. Bagaimana perkembangan risk investasi emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat return investasi antara emas dan bitcoin pada periode Juli 2016 –

Juni 2019?

4. Apakah terdapat perbedaan tingkat risiko investasi antara emas dan bitcoin pada periode Juli 2016 – Juni 2019?

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan *return* investasi emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan *risk* investasi emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat perbedaan tingkat *return* pada investasi emas dan bitcoin pada periode Juli 2016 – Juni 2019?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat perbedaan tingkat *risk* pada investasi emas dan bitcoin pada periode Juli 2016 – Juni 2019?

II. LANDASAN TEORI

Investasi menurut van Horne (1981:106) menyatakan bahwa investasi adalah kegiatan yang memanfaatkan pengeluaran kas pada saat sekarang untuk mengadakan barang modal guna menghasilkan penerimaan yang lebih besar di masa yang akan datang untuk waktu dua tahun atau lebih.

Return menurut Irfan Fahmi (2011:151) merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya, adapun menurut R.J. Shook dalam Irfan Fahmi menyebutkan return adalah laba investasi baik melalui bunga ataupun dividen.

Menurut Kasidi (2010:4) risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari harapan yang dapat menimbulkan kerugian.

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset riil (real assets) dan investasi pada aset-aset finansial (financial assets). Investasi pada aset-aset riil (real assets) dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, emas dan lainnya. Sedangkan investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang dan pasar modal. (Irfan Fahmi 2013:4).

Secara matematis return total suatu investasi bisa diukur dengan pengukuran Return aset tunggal, dilakukan dengan cara menghitung return aset tunggal menggunakan capital gain atau capital loss yaitu selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu, dapat menggunakan rumus berikut (Jogiyanto, 2007: 110):

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t merupakan return bulan ke-t,

P_t merupakan harga pada bulan ke-t,

P_{t-1} merupakan harga pada sebelum bulan ke-t.

Dalam pengukuran risiko (risk) aset tunggal, Metode yang digunakan dalam menghitung risiko adalah standar deviasi (standard deviation) yaitu mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya (Jogiyanto, 2007: 131).

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [R_i - E(R_i)]^2}{n-1}}$$

Diketahui,

σ merupakan standar deviasi,

R_i merupakan *return* pada periode ke-i,

E(R_i) merupakan *return* ekspektasi,

N merupakan jumlah dari observasi.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Return Emas dan Bitcoin

Gambar 1

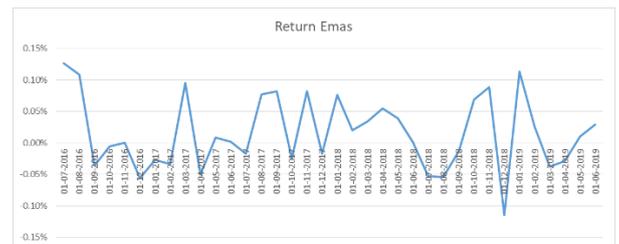


Sumber: Harga Emas PT. Antam, Tbk

Berdasarkan grafik diatas, perkembangan harga beli emas 3 tahun terakhir yaitu periode Juli 2016 – Juni 2019 menunjukkan harga emas yang meningkat secara stabil. Pada awal bulan Juli 2016 harga emas Rp. 610.000, hingga akhir periode pengamatan pada akhir bulan Juni 2019 yaitu Rp. 705.000. Secara keseluruhan harga emas selama periode pengamatan mengalami peningkatan sebesar 15,57%.

Perkembangan return rata-rata perbulan pada emas selama 3 tahun periode Juli 2016 – Juni 2019, dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

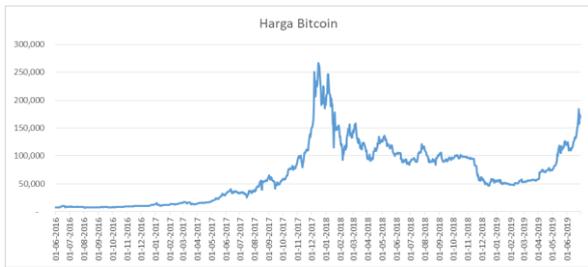
Gambar 2



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik diatas, selama periode penelitian Juli 2016 – Juni 2019 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atau return emas tertinggi terjadi pada bulan Juni 2019 sebesar 0,0034 atau 0,34%. Sedangkan tingkat pengembalian atau return emas terendah terjadi pada bulan November 2018 sebesar -0,0011 (Loss). Selama 3 tahun rata-rata return emas sebesar 0,00025 atau 0.025%.

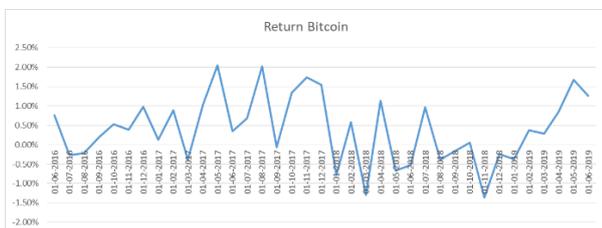
Gambar 3



Sumber: blockchain.com

Berdasarkan grafik diatas, pergerakan harga bitcoin selama periode pengamatan mengalami peningkatan yang sangat cepat. Di awal bulan Juli 2016 harga bitcoin Rp. 7.358 sedangkan di akhir periode pengamatan akhir bulan Juni 2019 yaitu harga bitcoin Rp. 168.736. secara keseluruhan selama periode pengamatan bulan Juli 2016 – Juni 2019 harga bitcoin meningkat hingga 2193,3%.

Gambar 4



Sumber: Data diolah, 2019

Return rata-rata perbulan yang dihasilkan bitcoin selama periode penelitian bulan Juli 2016 hingga bulan Juni 2019, tingkat pengembalian return rata-rata bitcoin sebesar 0,004 atau 0,4%. Return bitcoin tertinggi terjadi pada bulan Mei 2017 sebesar 0,0205. Return bitcoin terendah terjadi pada bulan November 2018 sebesar - 0,0137 (Loss). Selama 3 tahun rata-rata return bitcoin sebesar 0,0040 atau 0,4%.

B. Perkembangan Risk Emas dan Bitcoin

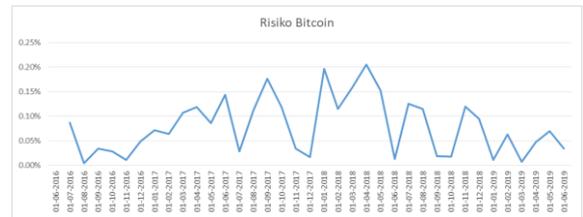
Gambar 5



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik diatas, selama periode penelitian Juli 2016 – Juni 2019, tingkat risiko rata-rata emas sebesar 0,0005 atau 0.05%. Risiko emas tertinggi terjadi pada bulan Juli 2019 sebesar 0,000263. Risiko emas terendah terjadi pada bulan Juli 2018 sebesar 0.000002.

Gambar 6

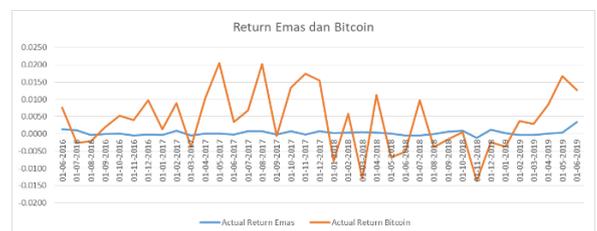


Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan grafik diatas, selama periode penelitian Juli 2016 – Juni 2019, tingkat risiko rata-rata bitcoin sebesar 0,004 atau 0,4%. Risiko bitcoin tertinggi terjadi pada bulan Mei 2017 sebesar 0,0205. Risiko bitcoin terendah terjadi pada bulan November 2018 sebesar - 0,0137 (Loss).

C. Perbedaan Return Emas dan Bitcoin

Hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan tingkat return investasi pada emas dan bitcoin. Gambar 7



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan return emas dan bitcoin selama periode Juli 2016 – Juni 2019, return bitcoin sangat berfluktuatif dibandingkan dengan return emas. Return emas cenderung stabil di setiap bulannya.

TABEL 1

		Independent Samples Test								
	Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
Ln_Return	Equal variances assumed	.038	.846	-8.790	39	.000	-2.54091	28906	-3.12559	-1.95623
	Equal variances not assumed			-8.855	37.589	.000	-2.54091	28695	-3.12202	-1.95979

Sumber: Data diolah, 2019

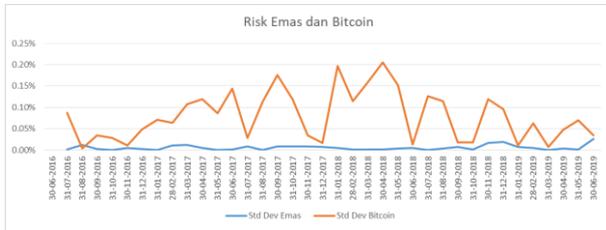
Dari hasil output SPSS dengan independent sample t test di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan independent sample t-test menunjukkan dari nilai statistik yang signifikan diperoleh hasil perhitungan statistik yang menunjukkan t-hitung sebesar -8.790 dengan signifikansi sebesar 0.000 karena nilai signifikansi return tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya (0.000 < 0.05), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan return

secara signifikan antara Emas dan Bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019.

D. Perbedaan Risiko Emas dan Bitcoin

Hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui terdapat perbedaan tingkat risk investasi pada emas dan bitcoin.

Gambar 8



Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan risk emas dan bitcoin selama periode Juli 2016 – Juni 2019, risk bitcoin sangat berfluktuatif dibandingkan dengan risk emas. Risk emas cenderung stabil di setiap bulannya.

TABEL 2

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Ln_Risk	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	.757	.387	-10.657	70	.000	-2.80498	.26321	-3.32994	-2.28002
	Equal variances not assumed			-10.657	68.255	.000	-2.80498	.26321	-3.33018	-2.27978

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil output SPSS independent sample t test di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan independent sample t-test menunjukkan dari nilai statistik yang signifikan dapat dilihat bahwa signifikansi atau sig. (2-tailed) risk emas dan bitcoin bernilai. yang menunjukkan t-hitung sebesar -10.657 dengan signifikansi sebesar 0.000 karena nilai signifikansi risk tersebut lebih kecil dari nilai probabilitasnya (0.000 < 0.05), maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji independent sample t test, dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait perbandingan return dan risk antara emas dan bitcoin di Indonesia periode Juli 2016 – Juni 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan harga emas 3 tahun terakhir yaitu periode Juli 2016 – Juni 2019 menunjukkan harga emas yang cenderung stabil. Pada awal bulan Juli 2016 harga emas Rp. 610.000, hingga akhir periode pengamatan pada akhir bulan Juni 2019 yaitu Rp. 705.000. Secara keseluruhan harga emas selama periode pengamatan mengalami peningkatan

sebesar 13,48%. Selain itu, pergerakan harga bitcoin selama periode pengamatan mengalami peningkatan yang sangat cepat. Di awal bulan Juli 2016 harga bitcoin Rp. 7.358 sedangkan di akhir periode pengamatan akhir bulan Juni 2019 yaitu harga bitcoin Rp. 168.736. secara keseluruhan harga bitcoin meningkat hingga 95,84%.

2. Return emas paling tinggi sebesar 0,0034 atau 0,34%. Sedangkan tingkat pengembalian atau return emas terendah sebesar -0,0011 (Loss). Selama 3 peningkatan return emas setiap bulannya rata-rata sebesar 0.00025 atau 0.025%. Sedangkan pada return bitcoin paling tinggi sebesar 0.0205 atau 2.05% dan return bitcoin paling rendah sebesar -0.0137 atau -1.37% dengan rata-rata return setiap bulannya selama 3 tahun sebesar 0.00397 atau 0.397%
3. Risiko emas paling tinggi sebesar 0.00026 atau 0.026% dengan risiko paling rendah sebesar 0.0000016 atau 0.00016% dengan rata-rata risk selama Juli 2016 – Juni 2019 adalah 0.00006 atau 0.006% dengan standar deviasi 0.000058. Sedangkan risiko bitcoin paling tinggi sebesar 0.00205 atau 0.205% dengan risiko paling rendah sebesar 0.0000404 atau 0.004% dengan rata-rata risk selama Juli 2016 – Juni 2019 adalah 0.00079 atau 0.079% dengan standar deviasi 0.00056875
5. Hasil pengujian hipotesis return dan risk investasi pada emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019 dapat disimpulkan keduanya terdapat perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dilihat dari hasil uji beda T-test dengan taraf signifikan sebesar 5% diperoleh hasil dengan return signifikansinya sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara return investasi antara emas dan bitcoin. Selain itu, hal serupa pada risiko investasi emas dan bitcoin dengan uji beda T-test dengan taraf signifikan sebesar 5% yang diperoleh signifikansi risikonya sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara risiko investasi antara emas dan bitcoin. Kedua variabel mempunyai signifikansi sebesar 0,000 sehingga hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara return dan risk investasi emas dan bitcoin periode Juli 2016 – Juni 2019.

- Saran
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor dalam mengambil keputusan saat memilih instrumen investasi yang menguntungkan.
2. Bagi Akademisi
Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan

penelitian dengan menambah variabel-variabel lain dalam menganalisis perbandingan return dan risk. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu instrumen investasi yang telah diteliti oleh peneliti dengan instrumen investasi yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Logam Mulia. Grafik perkembangan harga emas PT. Antam. [Internet]. <https://www.logammulia.com/id/sell/gold> (diakses pada 9 Agustus 2019)
- [2] Admin Blockchain. Grafik Perkembangan Pengguna Bitcoin. [Internet]. <https://www.blockchain.co.id/> (diakses pada tanggal 21 Juli 2019)
- [3] Anita. 2015. Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. Skripsi. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- [4] Ayke Nuraliati dan Peny Cahaya Azwari. 2018. Akuntansi untuk Cryptocurrency. Jurnal. Universitas Langlang Buana dan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- [5] Endarto, Eko. 2005. Takut Berinvestasi? Enggak Lagi! Edisi "Family Financial Planning. Intisari Grid
- [6] Fahmi, Irfan. 2013. Manajemen Risiko Teori, Kasus dan Solusi. Bandung: Alfabeta
- [7] Fahmi, Irfan. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta
- [8] Hartono. 2018. Perbandingan Hasil Return Investasi Emas, Deposito, Reksadana, Obligasi dan Saham Sektor Perbankan Periode 2013 – 2018. Jurnal. STIE Widya Dharma
- [9] Herlianto, Didit. 2013. Manajemen Investasi Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- [10] Idrus, Muhammad. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan
- [11] Kuantitatif. Yogyakarta : Erlangga. hal. 83
- [12] Jogiyanto. 2007. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2007. Yogyakarta:BPFE
- [13] Jonathan Sarwono. 2012. Metode Riset Skripsi : Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS). Jakarta : PT Elex Media Komputindo. hal.151
- [14] Khuron, Tais. 2015. Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Risiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah. Jurnal. Bri Syariah
- [15] Kusnandar, Rulli. 2010. Cara Cerdas Berkebutan Emas. Jakarta: TransMedia Pustaka
- [16] Kasidi. 2010. Manajemen Risiko. Ghalia Indonesia: Bogor
- [17] Marsis, Adi Setiawan. 2013. Rahasia Terbesar Investasi. Yogyakarta: Second Hope
- [18] Qadarika, Hanindya Febri. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Bitcoin. Skripsi. Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- [19] Radinka Dynand Mahessara dan Budi Rustandi Kartawinata. Analisis Perbandingan Cryptocurrency Bitcoin, Saham dan Emas sebagai Alternatif Portfolio Investasi Tahun 2014 – 2017. Jurnal. Prodi S1 Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom
- [20] Rohmaningrum, Beta Eviana. 2018. Analisis Perbandingan Return Investasi Saham dengan Emas di PT Aneka Tambang TBK. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- [21] Salimah, Adilatus. 2018. Analisis Perbandingan Risiko (Risk) dan Tingkat Pengembalian (Return) Antara Deposito dengan Emas. Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang
- [22] Saputra, Endra. Dampak Cryptocurrency terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Manajemen Informatika, AMIK Royal Kisaran
- [23] Sugiyono dan Agus Sutanto. 2015. Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian. Bandung. Alfabeta
- [24] Tria Sawalita dan Azib. Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah Adanya Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Metode RGEC (Studi Kasus pada Perusahaan Bank Go Public yang Terdaftar. Skripsi. Prodi Manajemen, Universitas Islam Bandung.
- [25] Yulia Safitri, Azis Fathoni, dan Andi Tri Haryono. Analysys the Influence of Risk Management and Investment Strategy on Value Added Investors with Online Trading as Intervening Variable (Study on Cryptocurrency Users of members the Bitcointalk forum). Jurnal: Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang